

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross sectional* (Rauf et al., 2018). *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus. Pada tipe ini, variabel bebas dan terikat dievaluasi secara bersamaan, sehingga tidak ada tindak lanjut. Tidak semua subjek penelitian harus diamati pada hari yang sama dan pada waktu yang sama, namun tetapi variabel bebas dan terikat hanya dievaluasi satu kali. Penelitian ini berusaha menganalisis hubungan lingkungan sosial dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan variabel bebas dan variabel terikat melalui kuesioner.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan koleksi dari seluruh elemen yang terdapat pada suatu objek (Amanda et al., 2019). Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri-cirinya atau yang disebut dengan populasi studi. Populasi dalam penelitian ini

adalah tenaga kesehatan Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda yang jumlah populasinya ialah 55 tenaga kesehatan.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang berguna untuk menjelaskan karakteristik dari populasi (Amanda et al., 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda yang dilakukan secara offline dengan menggunakan rumus Slovin :

$$\frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = populasi penelitian

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\frac{55}{1 + 55 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$$n = 48 \text{ sampel}$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Siregar, 2018). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitian sebagai berikut :

- 1) Tenaga kesehatan di unit pelayanan yang bersedia menjadi responden.
- 2) Tenaga kesehatan yang tidak dalam masa cuti dan izin sakit pada saat penelitian berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap (Badri et al., 2020). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria eksklusi.

- 1) Tenaga kesehatan yang tidak memiliki kewenangan dalam pengisian rekam medis elektronik.
- 2) Terdapat kendala yang menghambat pelaksanaan, seperti tenaga kesehatan yang tidak ada di Puskesmas.
- 3) Tenaga kesehatan yang tidak memenuhi kriteria inklusi.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan suatu sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya (Nalendra et al., 2021). Teknik yang digunakan yaitu *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata.

Tabel 2. 1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No.	Nama Unit	Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan	Jumlah Masing-masing Tenaga Kesehatan	Sampel
1.	Promosi Kesehatan	4	48(3/55)	3
2.	Promosi Kesehatan Lingkungan	2	48(2/55)	2
3.	Pelayanan KIA-KB	6	48(1/55)	5
4.	Gizi Kesehatan Masyarakat	1	48(1/55)	1
5.	PPM (Pencegahan Pengendalian Penyakit)	5	48(6/55)	4
6.	Imunisasi	3	48(3/55)	3
7.	Keperawatan Kesehatan Masyarakat	1	48(1/55)	1
8.	Kesehatan Jiwa	1	48(1/55)	1
9.	Kesehatan Gizi	4	48(3/55)	3
10.	Kesehatan Gigi	4	48(3/55)	3
11.	Kesehatan Olahraga	1	48(1/55)	1
12.	Kesehatan Indera	1	48(1/55)	1
13.	Kesehatan Lansia	1	48(1/55)	1
14.	Kesehatan Kerja	1	48(1/55)	1
15.	Kesehatan Peduli Remaja	1	48(1/55)	1
16.	Pemeriksaan Umum	2	48(2/55)	2
17.	Pelayanan Tindakan	1	48(1/55)	1
18.	Farmasi	5	48(4/55)	4
19.	Laboratorium	4	48(3/55)	3
20.	Tb, Kusta	2	48(2/55)	2
21.	Pelayanan, VCT, IMS, dan Lass	2	48(3/55)	2
22.	Rekam Medik	1	48(1/55)	1
23.	Pendaftaran	2	48(2/55)	2
TOTAL SAMPEL				48

2.3 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023.

2.4 Definisi operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent				
Lingkungan Sosial <i>Social environment (SE)</i>	Lingkungan Sosial Merupakan sesuatu yang bisa mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk berubah dan menggunakan hal yang baru	Menggunakan Kuisisioner skala guttman yang berisi 5 pertanyaan Jawaban yang Tidak diberi nilai 1 dan jawaban yang Ya diberi nilai 2	Kriteria penilaian sebagai berikut : ≥ 6 = baik < 6 = tidak baik (Kijisanayotin et al., 2009)	Nominal
Variabel Dependent				
Kesediaan <i>Willingness to Use Electronic Medical Record (EMR) System</i>	Kesediaan menggunakan sistem rekam medik elektronik merupakan kesiapan bagi para peserta petugas pelayanan kesehatan dalam menerapkan rekam medis secara elektronik untuk dapat mempermudah pada rekam medis tersebut	Menggunakan Kuisisioner skala guttman yang berisi 6 pertanyaan Jawaban yang tidak bersedia diberi nilai 1 dan jawaban yang bersedia diberi nilai 2	Jumlah soal : 6 Dikategorikan menjadi 2 yaitu : ≥ 9 bersedia < 9 tidak bersedia (Akram Hossain, 2019)	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

2.5.1 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam memudahkan pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini ialah alat yang digunakan untuk mengambil data lapangan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu. Kuesioner lingkungan sosial mengadopsi dari kuesioner Kijisanayotin et al tahun 2009 dan kuesioner kesediaan mengadopsi dari kuesioner Akram Hossain tahun 2019.

Adapun instrument penelitian kuesioner ini meliputi :

1. Sub A berisi tentang karakteristik responden penelitian yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, spesialis mata (unit), pengalaman bekerja, jenis aplikasi dibidang IT yang pernah digunakan.
2. Sub B berisi sebanyak 5 pertanyaan mengenai lingkungan sosial. Skor penilaian yaitu : 1 = tidak dan 2 = iya.
3. Sub C berisi sebanyak 6 pertanyaan mengenai kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Skor penilaian yaitu : 1 = tidak bersedia dan 2 = bersedia.

2.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Amanda et al., 2019). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas pada kedua kuesioner karena mengadopsi dari penelitian terdahulu. Pengukuran validitas menggunakan analisis korelasi Product Moment dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pernyataan dengan total item, kedua mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Validitas di evaluasi dengan pemuatan item koefisien korelasi minimal 0,50 Ketchen (2013) dan diperoleh nilai korelasional pada lima pertanyaan kuesioner lingkungan sosial yang di adopsi dari Kijisanayotin et al., (2009a) adalah 0,987, 0,989, 0,981, 0,975 dan 0,949 sehingga dapat dinyatakan memenuhi syarat karena nilai Pearson Correlation $>$ r tabel (0,514). Sedangkan uji validitas pada kuesioner kesediaan oleh Hossain et al., (2019), diperoleh dari 6 item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,641 hingga 0,989 sehingga memenuhi syarat dan memiliki keterangan "valid".

2.5.3 Uji Realibilitas

Reabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Amanda et al., 2019). Uji realibilitas diukur terhadap instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji realibiitas karena peneliti mengadopsi kuesioner lingkungan sosial dari peneliti Kijsanayotin et al., (2009a) dan kuesioner kesediaan dari peneliti Hossain et al., (2019). Peneliti menggunakan teknik analisis koefisien realibilitas alpha dari cronbach untuk mengetahui koefisien reliabilitas penelitian dengan ketentuan variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Duwi Priyatno, 2013). Berdasarkan hasil uji, nilai Cronbach's Alpha 0,99 pada kuesioner lingkungan sosial dan 0,71 pada kuesioner kesediaan sehingga dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

2.6 Prosedur penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data

primer dapat dikatakan sebagai data asli. Data dalam penelitian ini didapatkan pada tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo dan menggunakan pernyataan didalam kuisisioner yang mengenai pernyataan tentang Lingkungan Sosial dengan Kesiediaan untuk menggunakan Rekam Medis Elektronik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Data sekunder ini diperoleh melalui survei awal di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda terkait tenaga kesehatan.

2.6.2 Analisis Data

Secara umum, pengertian analisis data adalah Langkah mengumpulkan, menyeleksi, dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan kuesioner dari responden. Setelah data terkumpul lalu data tersebut diolah dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*editing*)

Pemeriksaan data atau *editing* adalah mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar dan sudah sesuai/relevan dengan masalah. Mengedit merupakan pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. *Editing* ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin, *editing* merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan.

b. Pemindaan Data

Coding adalah memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku literature, undang-undang, dokumen) pemegang hak cipta (nama penulis, tahun terbit) atau urutan rumusan masalah. *Coding* maksudnya adalah data yang diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat analisis.

c. Skoring

Dalam langkah ini, tanggapan dari responden yang sama akan dikelompokkan secara cermat dan teratur, lalu dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Rosmalinda, 2020). Analisa Univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti, mengetahui karakteristik umur dan jenis kelamin.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ialah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik dalam analisis bivariat penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan uji chi-square ($\alpha = 0,05$) yaitu salah satu uji jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Variabel dalam penelitian ini ialah variabel lingkungan sosial dengan variabel kesediaan tenaga kesehatan dan pihak yang mempunyai wewenang dalam mengakses rekam medis di Puskesmas Sidomulyo. Dasar dari penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah dalam penelitian ini berisi unsur skala nominal pada

kedua variabel independent dan dependen, Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut :

- 1) Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, yang artinya ada hubungan pengaruh sosial dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.
- 2) Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, yang artinya tidak ada hubungan lingkungan sosial dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

2.6.3 Analisis Statistik

Analisis data dalam penelitian ini diolah dan diuji dengan menggunakan *software* uji statistik. Hubungan antara ukuran dan variabel dalam bentuk data skala. Tingkat signifikansi yang digunakan ialah $< 0,05$ H_1 , yang artinya ada hubungan dan diperbolehkan.